



Pengembangan Sistem Informasi Hamzar Eduline Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Yayasan Mara qitta'limat

Muhammad Fadlurrahman^{1*}, Ida Bagus Putu Arnyana¹, I Gede Margunayasa¹

¹Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding Author's e-mail: ggmfadly.magister@gmail.com

Article History:

Received: July 13, 2025

Revised: July 26, 2025

Accepted: July 31, 2025

Keywords:

information system,
Hamzar eduline,
teacher performance,
ADDIE

Abstract: *This study aims to develop the Hamzar Eduline Information System, a new application designed to improve the performance of elementary school teachers at the Mara qitta'limat Foundation. The system was developed using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The analysis stage was conducted to identify the needs of teachers and principals regarding performance assessment tools. During the design and development stages, the system was built using Google Sites and equipped with objective-based performance test features, featuring an attractive design tailored to user needs. The product was validated by subject matter experts and information system experts, who awarded a validity score of 91.67 (categorized as very valid). A practicality test involving the school principal and teachers yielded excellent results, with the principal giving a score of 96.36 and teachers giving an average of 3.52 out of 4. The effectiveness test showed that 75 percent of the teachers reached the good to very good category in performance assessment after using the information system. These results demonstrate that Hamzar Eduline is a new, effective, practical, and feasible application to support the improvement of elementary school teacher performance.*

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Fadlurrahman, M., Arnyana, I. B. P., & Margunayasa, I. G. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Hamzar Eduline Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Yayasan Mara qitta'limat. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(7), 754–766. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i7.4232>

PENDAHULUAN

Preferensi dalam peta jalan (*roadmap*) *Making Indonesia 4.0* adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dapat mengeksplorasi keterampilan hidup, ilmu pengetahuan dan penguasaan terhadap teknologi informasi. Peran penting dunia pendidikan untuk menghadapi dan mempersiapkan manusia yang utuh pada masa ini sangat diperlukan, sebab cara pandang pendidik di Era 4.0 ini dituntut memiliki berbagai keterampilan yang harus disiapkan guna membekali para peserta didik dalam mempersiapkan masa depannya.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi (IPTEK). Perkembangan IPTEK pada abad ke-21 memberikan peluang untuk peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus disertai dengan adanya inovasi-inovasi guna pencapaian tersebut, dunia

pendidikan abad 21 membutuhkan, 1) keterampilan hidup dan berkarir, 2) keterampilan belajar dan berinovasi, 3) keterampilan teknologi dan media informasi. Badan Standar Nasional Pendidikan menegaskan, pesatnya perkembangan teknologi dan sains yang makin mempengaruhi kehidupan manusia, menjadi patokan keberhasilan manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan di era saat ini. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kualitas tenaga pendidik, yaitu guru.

Guru bertugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru dan kepala sekolah. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai guru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya sebagai guru atau pengajar dalam rangka mencapai tujuan secara baik. Kinerja guru merupakan faktor pendukung sangat penting di dalam sekolah untuk berkembang dan bersaing dengan sekolah lain, bahkan menjadi sekolah yang terdepan dari tahun ke tahun (Presilawati, 2016).

Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar individu yang bersangkutan. Salah satu faktor dari dalam individu adalah kemampuan atau kompetensi. Sedangkan faktor dari luar antara lain beban kerja dan disiplin kerja (Suaedah, 2020).

Untuk mewujudkan ini pemerintah sudah mentransformasi kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka agar pendidik mampu melakukan perubahan pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran bermakna mendalam dan bermanfaat dalam praktik kehidupan nyata. Hal ini bisa terwujud jika pendidik selalu meningkatkan kompetensi, mengembangkan kreativitas dan inovasi sehingga bisa mendesain pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik (Roynaldi, Rohmatika, Pratiwi, & Purnomo, 2023).

Sosialisasi kurikulum merdeka dilakukan secara daring melalui PMM, artinya pendidik, kepala sekolah dan pengawas harus melek digital. Begitu juga tenaga administrasi yang melayani segala kebutuhan proses pembelajaran juga menyesuaikan (Yanuarita & Susanto, 2023). Informasi dan perubahan teknis bisa berubah dengan cepat, dibutuhkan kerja yang cepat dan tidak memakan waktu, tenaga dan biaya yang banyak.

Untuk kemudahan ini pemerintah memfasilitasi akun belajar untuk pendidik, kepala sekolah, tenaga administrasi dan pengawas serta tenaga kependidikan. Hal ini untuk kepentingan kemudahan kerja dan bisa mengakses berbagai platform kependidikan (Ulmadevi, Sesmiarni, Asri, Sumarni, Mulia, & Simbolon, 2023).

Di era revolusi digital, teknologi informasi telah memberikan kontribusi penting terhadap transformasi pendidikan, dan dua inovasi utama yang menjadi fokus kajian ini adalah platform Merdeka Mengajar dan aplikasi E-Kinerja (Susanti, Rahim, Handayani, & Titisemita, 2023). Permasalahan yang dirasakan pendidik saat ini adalah dituntut untuk melakukan pengadministrasi agar apa yang dilakukan bisa terekam dengan baik dalam menunjang kinerja dan karir ke depannya. Berbagai prosedur administrasi juga menghujani pendidik yang membutuhkan waktu, energi dan biaya, seperti bahan kenaikan pangkat, Administrasi perangkat pembelajaran dan pengembangan diri melalui aplikasi platform merdeka mengajar (PMM), dalam rangka penerapan kurikulum merdeka.

Namun, di banyak sekolah, termasuk di Yayasan Maraqitta'limat, guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerjanya. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah kesulitan dalam pengelolaan administrasi pendidikan, keterbatasan dalam mengakses dan memanfaatkan informasi pembelajaran yang terintegrasi, serta terbatasnya sarana komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang

tua. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi tantangan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu guru dalam mengelola tugas-tugas administrasi, menyusun rencana pembelajaran, serta memantau perkembangan siswa secara lebih efisien. Sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting, semakin pesat perkembangan suatu perusahaan atau organisasi maka sistem informasinya juga mempunyai peranan yang semakin penting. Tuntutan keberadaan sistem informasi yang semakin baik adalah akibat adanya tuntutan perkembangan perusahaan, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, perubahan prosedur serta tuntutan kebutuhan informasi. Pengembangan sistem Informasi sering disebut sebagai proses pengembangan sistem (*sistem development*). Pengembangan sistem informasi didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul. Pengembangan sistem ini dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada, hal itu dilakukan karena sistem sebelumnya memiliki masalah, tidak efisiennya operasi, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu dikembangkan Sistem Informasi *Hamzar Eduline* hadir sebagai solusi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan ini. Sistem Informasi *Hamzar Eduline* merupakan sistem informasi baru yang dikembangkan untuk menggantikan metode penilaian kinerja guru yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Selama ini, penilaian kinerja guru di lingkungan Yayasan Mara qitta'limat dilakukan dengan cara konvensional, menggunakan dokumen-dokumen cetak dan proses administratif yang memakan waktu, tenaga, dan rawan kesalahan dalam pendataan. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan akan sebuah sistem penilaian kinerja yang lebih terintegrasi, efisien, dan akurat, sekaligus mendukung upaya digitalisasi administrasi pendidikan di era Revolusi Industri 4.0.

Sistem Informasi *Hamzar Eduline* ini memberikan kemudahan dalam melakukan penilaian kinerja guru sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya Sistem Informasi *Hamzar Eduline*, diharapkan Kepala Sekolah di lingkungan Yayasan Mara qitta'limat dapat lebih mudah dalam memantau serta memperoleh data yang lebih akurat dan terkini tentang perkembangan kinerja guru di sekolah. Melalui pengembangan dan implementasi sistem ini, Yayasan Mara qitta'limat berkomitmen untuk meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa di sekolah dasar.

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Wahyuningtias, Aknuranda dan Wicaksono (2020) yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru berbasis Web (Studi Kasus: SMP Islam Sabilurrosyad)". Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alur penilaian kinerja guru dan diimplementasikan dalam sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis web. Penelitian ini berhasil membangun sistem informasi penilaian kinerja guru dengan menerapkan pendekatan iteratif dan diimplementasikan dengan menggunakan *Laravel framework* dan *Stisla framework*. Hasil dari implementasi sistem informasi dievaluasi dengan melakukan pengujian validasi dan pengujian kompatibilitas peramban. Hasil pengujian validasi menghasilkan hasil valid pada setiap kasus uji, sedangkan hasil pengujian kompatibilitas

peramban menunjukkan hasil yang baik dan tidak ada masalah pada delapan versi peramban.

Penelitian oleh Sinulingga dan Hartomo (2020), yang berjudul “*Evaluasi Sistem Penilaian Kinerja Guru dengan Pendekatan Soft Sistem Methodology dan Webqual 4.0*” dan dilakukan di SMK Taruna Tama Getasan. Dalam penelitian ini, Sinulingga dan Hartomo mengembangkan sistem penilaian kinerja guru dengan pendekatan yang menyeluruh, menggabungkan *Soft Sistem Methodology* (SSM) dan evaluasi kualitas sistem berbasis *Webqual 4.0*. SSM digunakan untuk memahami kompleksitas kebutuhan pengguna di lingkungan sekolah, sementara *Webqual* dimanfaatkan untuk menilai kualitas sistem dari aspek kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi layanan. Penelitian ini dilakukan di SMK Taruna Tama dan menghasilkan sistem yang tidak hanya sesuai kebutuhan pengguna, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam evaluasi kinerja guru secara digital dan sistematis.

Penelitian oleh Amalia, Hamidani, Utami & Male (2024) yang berjudul “Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru Pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website”. Penelitian ini merancang sistem monitoring berbasis web untuk mengevaluasi kinerja guru di SMA, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam mengukur dan meningkatkan produktivitas guru, serta mengatasi penilaian yang masih dilakukan secara manual. Sistem ini juga memudahkan Kepala Sekolah dan pihak yang berkepentingan mengetahui kinerja guru pada sekolah tersebut, baik proses mengajar serta kehadiran di sekolah. Sehingga menjadikan proses monitoring guru menjadi lebih mudah, praktis dan efisien.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi adalah proses mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu (Cegielski, 2014:6). Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Leitch, 2011:93). Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun baik dari *people*, *hardware*, *software*, maupun *database* yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

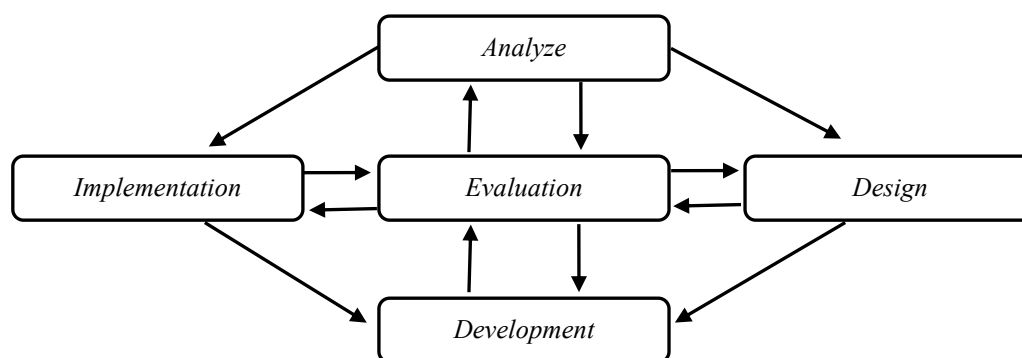
Dengan demikian dapat disimpulkan sistem informasi merupakan suatu sistem terintegrasi yang melibatkan manusia, perangkat keras, perangkat lunak, dan basis data untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengelolaan transaksi, operasional, manajerial, serta kegiatan strategis dalam suatu organisasi, sekaligus menyediakan laporan bagi pihak internal maupun eksternal.

Hamzar Eduline adalah suatu sistem informasi yang berbentuk Web yang memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh yayasan, kepala sekolah dan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar yang khususnya berada di lingkungan yayasan maraqitta’limat dan sekolah-sekolah yang berada di luar yayasan maraqitta’limat pada umumnya. Dimana *Hamzar Eduline* ini berisi soal-soal kinerja guru serta hasil dari Tes Uji Kinerja Guru beserta data-data peserta uji kinerja.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Pengembangan yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi *Hamzar Eduline* untuk meningkatkan kinerja guru adalah model pengembangan produk ADDIE (*analyze, desain, development, implementation, evaluation*). Pemilihan model pengembangan ini karena model pengembangan ini dapat disusun sesuai dengan materi yang akan gunakan serta model ini mudah untuk dipahami.

Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan (*Analyze*)

Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan Guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara tidak terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara dengan dua kepala sekolah yang ada di bawah naungan yayasan Mraqitta'limat terungkap bahwa selama proses dilingkungan yayasan Mraqitta'limat terdapat beberapa kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam mengevaluasi kinerja guru. Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya kontrol terhadap kinerja guru disekolah serta pemanfaatan sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja guru disekolah yang berada di bawah naungan yayasan Mraqitta'limat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta kurangnya pengetahuan kepala sekolah tentang pemanfaatan sistem informasi untuk dapat melakukan control dan evaluasi terhadap kinerja guru disekolah.

Alat evaluasi yang digunakan dalam memantau kinerja guru umumnya terbatas pada penggunaan instrumen berupa soal-soal test yang dicetak, sehingga membutuhkan waktu dan biaya dalam melakukan pencetakan naskah tes. Akibatnya, di dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru sekolah berserta yayasan harus meluangkan waktu dan biaya ekstra dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru disekolah. Selain itu, pendistribusian soal-soal tersebut juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketika tidak dilakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja guru disekolah, hal ini mengakibatkan kepala sekolah serta yayasan tidak dapat memantau kualitas dan kinerja guru yang ada dilingkungan sekolah dan yayasan Mraqitta'limat.

Perancangan Produk (*Design*)

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah tahap perancangan produk. Perancangan produk memiliki peran yang sangat penting, karena tahap ini akan menentukan kelancaran pelaksanaan tahap selanjutnya, yaitu tahap pengembangan, agar dapat dilakukan secara

sistematis dan terencana. Pada tahap perancangan produk, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain adalah pembuatan rancangan sistem informasi, yang mencakup pembuatan aplikasi, penyusunan materi, serta pengembangan sistem informasi *Hamzar Eduline*. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk efektivitas sistem informasi yang dirancang.

Pembuatan rancang bangun meliputi pemilihan *Hardwere* yang digunakan dalam proses pembuatan sistem informasi *Hamzar Eduline* ini meliputi *computer* dan *laptop*. Sedangkan *Software* yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi *Hamzar Eduline* ini adalah *googlesite*, untuk membuat laman sistem informasi *Hamzar Eduline*.

Gambar 2. Tampilan laman awal sistem informasi *Hamzar Eduline*



Urutan materi uji kinerja guru pada sistem informasi *Hamzar Eduline* ini terdiri dari Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Serta Penyusunan Instrumen penilaian produk bertujuan sebagai sarana dalam melakukan uji ahli materi dan ahli media pembelajaran, uji kepraktisan Kepala Sekolah dan guru untuk mengetahui validitas dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Instrumen penilaian media ini berupa angket/kuesioner dan Tes.

Pengembangan Produk (*Development*)

Tahap ketiga dalam penelitian pengembangan ini yaitu tahap pengembangan sistem informasi *Hamzar eduline*. Pada tahap ini komponen serta layout sistem informasi *Hamzar eduline* yang telah dirancang dikembangkan dan disusun menjadi satu kesatuan. Kemudian dilanjutkan dengan mencantumkan petunjuk penggunaan sistem informasi, menambahkan logo, mengatur tampilan, mengatur tata letak, serta menambahkan soal-soal uji kompetensi. Sehingga menjadi sistem informasi *Hamzar Eduline* yang siap digunakan untuk menguji kinerja guru sekolah dasar yang ada di bawah naungan yayasan Maraqitta'limat.

Dalam pengembangan tampilan sistem informasi *Hamzar Eduline* dilakukan dengan memanfaatkan *Software Googlesite*. Pengembangan tampilan sistem informasi *Hamzar Eduline* dapat dilihat pada gambar berikut:

Aplikasi yang digunakan untuk membuat sistem informasi *Hamzar Eduline* adalah *Googlesite*, aplikasi yang cukup mudah untuk digunakan oleh pemula karena menggunakan basis Bahasa Inggris. Pertama – tama buka laman *googlesite* kemudian *log in* dengan akun *google* dan pilih Situs Kosong untuk membuat Situs Baru.

Pengimplementasian (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan tahap diterapkannya produk sistem informasi *Hamzar Eduline* dalam Uji Kinerja Guru Sekolah Dasar yang berada di bawah yayasan Maraqitta'limat. Pada tahap ini produk yang telah dirancang dan di uji cobakan melalui uji ahli review para ahli, uji kepraktisan kepala sekolah lalu produk tersebut siap digunakan pada kegiatan uji kompetensi dan evaluasi kinerja guru. Pada pengimplementasian sistem informasi ini dilaksanakan kegiatan meliputi pelaksanaan Uji kompetensi guru sekolah dasar yang ada di bawah naungan yayasan Maraqitta'limat.

Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap akhir yang dilaksanakan yaitu tahap evaluasi, tahap ini bertujuan untuk melakukan pengumpulan data, perbaikan dan penyempurnaan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap evaluasi ini menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pengembangan media. Pada tahap analisis pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi tak terstruktur dan wawancara tak terstruktur dan pemberian kuesioner kepada kepala sekolah yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan guru. Pada tahap perancangan dengan mengevaluasi kelengkapan perencanaan sistem informasi *Hamzar eduline* yang meliputi kesesuaian hardware dan software yang digunakan, serta perancangan tampilan sistem informasi. Selanjutnya pada tahap pengembangan produk, evaluasi dilakukan dengan merevisi dan perbaikan produk sistem informasi yang dikembangkan berdasarkan komentar dan saran yang bersifat perbaikan atau revisi dari ahli isi/materi pembelajaran, ahli sistem informasi dan hasil komentar dari kepala sekolah dan guru.

Pada tahap analisis dilakukan yaitu menganalisis berdasarkan kebutuhan kepala sekolah dan guru, diketahui bahwa guru-guru di Yayasan Maraqitta'limat tergolong guru aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan uji kompetensi apabila menggunakan sebuah Sistem informasi yang menarik; hasil dari analisis Fasilitas Sistem informasi tersebut mencakup, *Chromebook*, dan laptop yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dan guru selama kegiatan uji kinerja berlangsung di sekolah.

Tahap selanjutnya adalah tahap perancangan produk. Pada tahap ini, perancangan dimulai dengan pengumpulan soal-soal uji kinerja guru, pembuatan soal-soal dan jawaban uji kinerja, penyusunan instrumen penilaian produk, serta pemilihan perangkat keras yang digunakan dalam proses pembuatan Sistem informasi Hamzar eduline. Perangkat keras yang digunakan meliputi komputer dan laptop. Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem informasi ini adalah *google sites*. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah pembuatan *Flowchart* dan *Storyboard* sistem informasi. Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam uji kinerja guru. Pada tahap perancangan, kelengkapan rancangan produk sangat diperhatikan untuk menghindari kendala yang mungkin terjadi pada proses pengembangan produk.

Selanjutnya melakukan tahap pengembangan Sistem informasi Hamzar eduline. Pada tahap ini komponen serta layout Sistem informasi Hamzar eduline yang telah dirancang dikembangkan dan disusun menjadi satu kesatuan. Kemudian dilanjutkan dengan mencantumkan petunjuk penggunaan, menambahkan soal-soal uji kinerja guru sehingga menjadi Sistem informasi yang siap digunakan dalam uji kinerja guru. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan uji validitas produk yang melibatkan ahli materi dan ahli Sistem informasi dengan hasil. Uji kepraktisan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan 20

guru. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui respons terhadap Sistem informasi yang telah dikembangkan.

Selanjutnya, dilakukan tahap implementasi, yaitu tahap penerapan Sistem informasi Hamzar eduline dalam proses uji kinerja guru. Kegiatan uji kinerja guru dilaksanakan dengan menggunakan Sistem informasi yang telah diperbaiki atau disempurnakan. Pada tahap implementasi ini, dilakukan uji efektivitas melalui penggunaan sistem informasi *Hamzar eduline*.

Pada tahap akhir, yaitu tahap evaluasi, dilakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pengembangan produk. Evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data setiap langkah pengembangan yang berguna untuk penyempurnaan atau perbaikan produk. Pada tahap perancangan, evaluasi dilakukan terhadap kelengkapan perencanaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan Sistem informasi *Hamzar eduline*. Hal ini mencakup kesesuaian perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, *storyboard*, *flowchart*, materi soal, instrumen yang digunakan untuk menilai produk, serta perancangan tampilan Sistem informasi. Selanjutnya, pada tahap pengembangan produk, evaluasi dilakukan melalui revisi dan perbaikan produk Sistem informasi berdasarkan komentar dan saran yang bersifat perbaikan atau revisi dari ahli materi Sistem informasi dan ahli pengembangan Sistem informasi, serta hasil komentar dari guru dan kepala sekolah. Komentar dan saran yang bersifat konstruktif digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan produk yang dikembangkan. Evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal objektif pilihan ganda untuk mengukur hasil uji efektivitas. Sehingga rancang bangun sistem *Informasi Eduline* sangat efektif dalam melakukan Uji Kinerja guru sekolah dasar yang ada di bawah naungan Yayasan Maraqqitta'limat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulvianda dan Effiyaldi (2021) yang menyatakan bahwa aplikasi dapat membantu pihak sekolah dalam mempercepat proses penilaian, meningkatkan transparansi, dan mengurangi kesalahan dalam input data kinerja guru. Senada dengan hasil tersebut Hairony dan pribadi (2023) juga menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi penilaian kinerja guru dapat memudahkan dalam memberi dan mengelola penilaian serta dalam penyajian laporan hasil penilaian kinerja guru yang dibutuhkan dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan real time. Berdasarkan hasil perhitungan dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan Blackbox. Kepuasan pengguna yang sebelumnya sudah dibuat dan diisi sebanyak 19 responden. Diperoleh nilai tertinggi sebesar 78,95% untuk tingkat *User Experience* dan pada fungsionalitas aplikasi dengan kategori "Sangat Setuju" menyatakan menu pada aplikasi ini mudah dipahami dan dapat menampilkan hasil penilaian dengan mudah.

Dalam pengembangan suatu Sistem informasi, kesesuaian materi yang diulas dalam Sistem informasi tersebut harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil *review* materi Sistem informasi Hamzar eduline dari ahli materi menunjukkan bahwa materi tersebut memperoleh kualifikasi sangat baik atau valid dengan nilai 87,5. Penilaian ini didasarkan pada kriteria yang mencakup aspek fungsional, penilaian kinerja, keamanan, dan skalabilitas. Materi Sistem informasi merupakan inti dari uji kinerja guru. Oleh karena itu, kesesuaian aspek materi dengan capaian dan tujuan yang telah ditetapkan harus disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, dapat disimpulkan bahwa konten yang disajikan dalam Sistem Informasi *Hamzar Eduline* telah memenuhi kriteria kesesuaian dengan capaian, tujuan instruksional, dan substansi materi yang dibutuhkan dalam uji

kinerja guru. Dengan demikian, materi tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pendukung dalam kegiatan peningkatan kinerja guru. Kesesuaian antara materi dengan kebutuhan pengguna, dalam hal ini guru, sangat krusial untuk memastikan bahwa proses uji kinerja berjalan efektif dan mampu mendorong perbaikan kualitas kinerja secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Presilawati (2016) yang menunjukkan bahwa validitas materi dalam sistem penilaian sangat memengaruhi efektivitas pelatihan dan peningkatan kapasitas guru. Selain itu, Cegielski (2014) menekankan bahwa kualitas informasi dalam sistem digital pendidikan harus memenuhi prinsip content validity untuk mendukung pengambilan keputusan dan hasil pembelajaran yang optimal. Dalam konteks pengembangan sistem informasi pendidikan, aspek validitas materi bukan hanya menjadi syarat teknis, tetapi juga indikator kualitas sistem yang berdampak langsung pada penerimaan dan keefektifan sistem di lingkungan pengguna (Yanuarita & Susanto, 2023). Oleh karena itu, kevalidan materi yang telah dikembangkan dalam Hamzar Eduline menjadi fondasi penting untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem dalam proses peningkatan profesionalisme guru di Yayasan Maraqitta'limat.

Berdasarkan hasil review ahli sistem informasi *Hamzar eduline* yang telah dikembangkan, sistem informasi ini memperoleh kualifikasi sangat baik atau sangat valid dengan skor sebesar 91,67 dari ahli sistem informasi. Penilaian ini didasarkan pada dua dimensi utama, yakni aspek teknis dan tampilan antarmuka (*interface*). Pada aspek teknis, fokus penilaian mencakup kemudahan penggunaan sistem dan efisiensi durasi penyajian informasi. Sedangkan pada aspek tampilan, penilaian meliputi kejelasan tipografi, pemilihan dan konsistensi warna, tata letak yang sistematis, serta integrasi antara elemen teks, dan gambar dalam tampilan antar muka dari sistem informasi *Hamzar eduline*. Seluruh indikator tersebut dinilai telah terpenuhi dengan baik sehingga sistem dinyatakan mendukung kebutuhan guru dalam pelaksanaan uji kinerja secara digital.

Sistem informasi yang dikembangkan ini tidak hanya menyajikan konten secara menarik dan interaktif, tetapi juga meningkatkan motivasi guru untuk mengikuti proses uji kinerja. Hal ini sesuai dengan temuan Purwanto dan Fitriyani (2021) yang menyatakan bahwa desain antarmuka yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta mendukung keberhasilan sistem informasi di bidang pendidikan. Lebih lanjut, Haryono dan Kusuma (2020) menekankan bahwa validitas dan kualitas tampilan dalam sistem informasi berbasis web memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, khususnya guru dan tenaga kependidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Hamzar Eduline, yang dirancang secara visual menarik dan teknis fungsional, mampu menciptakan suasana penilaian kinerja yang lebih dinamis, tidak monoton, dan menyenangkan, serta memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan persepsi guru dalam proses peningkatan profesionalisme. Validitas sistem yang tinggi menunjukkan bahwa sistem informasi *Hamzar Eduline* telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layak digunakan sebagai layanan penunjang dalam kegiatan penilaian kinerja guru sekolah dasar di lingkungan Yayasan Maraqitta'limat.

Hasil uji kepraktisan oleh kepala sekolah dan guru terhadap Sistem informasi Hamzar eduline yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa Sistem informasi ini memperoleh kualifikasi sangat baik atau sangat praktis. Kepraktisan ini diperoleh melalui pengujian untuk menentukan apakah produk pengembangan sudah praktis dan mudah digunakan oleh pengguna. Hal ini berkaitan dengan karakteristik Sistem informasi yang

mudah digunakan, praktis, dan efisien. Dengan demikian, guru dapat mendapatkan materi informasi yang didapatkan lebih cepat dan praktis. Adapun hasil evaluasi Sistem informasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru adalah sebagai berikut.

Dari hasil uji kepraktisan yang melibatkan dua orang kepala sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Maraqitta'limat, diperoleh skor sebesar 96,36 dengan kualifikasi sangat baik atau sangat praktis. Komentar dari para kepala sekolah terhadap Sistem informasi *Hamzar eduline* yang dikembangkan menunjukkan respon positif. Kepala sekolah merasa dimudahkan dalam menilai kinerja guru. Sistem informasi ini dianggap sangat menarik dan membantu kepala sekolah dalam menilai kinerja guru secara mudah, cepat, tepat, efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penilaian uji kepraktisan oleh kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan. Sistem informasi ini layak diterapkan untuk memudahkan kepala sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru di sekolah.

Dari hasil uji kepraktisan yang melibatkan enam orang guru dengan kemampuan mengerjakan dan menyelesaikan uji kinerja, diperoleh skor sebesar 3,52 dari skala 4 dengan Kategori Sangat Praktis. Komentar dari guru terhadap sistem informasi *Hamzar eduline* yang dikembangkan menunjukkan respon yang sangat baik. Guru merasa dimudahkan dalam penilaian kinerjanya menggunakan sistem informasi hamzar eduline ini. Sistem informasi tersebut dianggap sangat efektif dan efisien di karenakan materi uji kinerja yang disajikan mudah dipahami dengan petunjuk soal dan penyelesaian menggunakan bahasa jelas. Berdasarkan hasil penilaian uji kepraktisan oleh guru, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi *Hamzar eduline* yang dikembangkan sangat praktis. Sistem informasi *Hamzar Eduline* ini dapat memudahkan guru dalam memahami dan menyelesaikan soal yang ada khususnya pada penyelesaian ujian kinerja guru.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuningtias et al. (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dirancang dengan memperhatikan kemudahan akses dan kejelasan instruksi dapat meningkatkan kepraktisan serta efektivitas dalam pelaksanaan uji kinerja guru. Demikian juga, studi oleh Ulmadevi et al. (2023) menegaskan bahwa sistem penilaian berbasis digital yang menyajikan materi secara terstruktur dan dengan bahasa yang komunikatif mampu memperbaiki pengalaman pengguna dan mempermudah proses evaluasi guru.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Hamzar Eduline sangat praktis digunakan oleh guru dalam pelaksanaan uji kinerja. Sistem ini berperan penting dalam mendukung guru agar dapat memahami, mengerjakan, dan menyelesaikan soal uji kinerja secara lebih mudah dan cepat, sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas penilaian kinerja guru di lingkungan Yayasan Maraqitta'limat.

Uji efektivitas Pengembangan Sistem Informasi *Hamzar Eduline* Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekola Dasar Di Yayasan Maraqitta'limat menggunakan metode tes objektif. Uji efektivitas bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru sebelum dan sesudah menggunakan Sistem informasi *Hamzar Eduline* yang telah dikembangkan. Hasil uji efektivitas terhadap sistem informasi Hamzar Eduline menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kriteria efektivitas yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu apabila minimal 70% guru memperoleh hasil pada kategori Baik atau Sangat Baik. Berdasarkan uji coba yang melibatkan 20 guru, diketahui bahwa sebanyak 75% guru berada pada kategori tersebut, terdiri atas 40% guru pada kategori Sangat Baik (skor $\geq 81\%$) dan 35% guru pada kategori Baik (skor 71–80%). Hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar guru mampu memanfaatkan sistem informasi *Hamzar eduline* untuk mendukung pencapaian kinerja yang baik.

Capaian efektivitas ini mengindikasikan bahwa sistem informasi Hamzar Eduline telah berhasil membantu guru dalam melaksanakan uji kinerja dengan baik. Sistem tidak hanya menyediakan soal uji kinerja, tetapi juga mampu menyajikan hasil secara cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, fitur analisis butir soal yang tersedia dalam sistem turut membantu dalam mengidentifikasi soal yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

Meskipun demikian, masih terdapat 25% guru yang berada pada kategori Cukup dan Kurang, yang menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk perbaikan, baik dari sisi kualitas soal uji kinerja maupun penguatan kompetensi guru. Oleh karena itu, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur remedial otomatis atau saran pembinaan berbasis hasil uji. Secara keseluruhan, keberhasilan sistem dalam mencapai efektivitas di atas 70% menunjukkan bahwa Hamzar Eduline layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses penilaian kinerja guru. Sistem ini dapat diimplementasikan secara lebih luas dengan tetap memperhatikan umpan balik dari pengguna untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Sistem Informasi *Hamzar Eduline* dapat Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Yayasan MaraQitta'limat. Tersedianya sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan guru sangat penting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palumpun, dkk (2015) yang mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya perancangan Sistem Informasi Akademik yang bersifat *online* dapat mempermudah guru untuk mengikuti Tes Uji Kinerja Guru sesuai dengan SOP serta dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu, Sinarwati, dkk (2019) juga menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan indikator terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dengan setelah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengembangan Sistem Informasi *Hamzar Eduline* telah menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif, sehingga layak untuk diterapkan sebagai media pendukung penilaian kinerja guru di lingkungan Yayasan MaraQitta'limat. Implementasi sistem ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas manajemen penilaian kinerja guru secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi yang demikian bermakna, sehingga penulis mampu melewati berbagai kerikil dalam perjalanan studi dan penyelesaian tesis ini. Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II dan sekaligus Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah memberikan bantuan secara moral dan memfasilitasi berbagai kepentingan studi, selama penulis menempuh perkuliahan di Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, serta dengan gaya dan pola komunikasi yang khas, telah melecut semangat, motivasi, dan harapan penulis selama penelitian dan penulisan naskah, sehingga tesis ini dapat terwujud dengan baik sesuai harapan.

DAFTAR REFERENSI

1. Presilawati, I. "Pengaruh Validitas Materi terhadap Efektivitas Pelatihan Guru." *Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2016): 112–123.
2. Suaedah, S. "Pengaruh Kompetensi Profesional, Kompensasi, dan Disiplin terhadap Kinerja Guru." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 2 (2020).
3. Roynaldi, Rohmatika, F., R. Pratiwi, dan M. Purnomo. "Pengaruh Penerapan E-Kinerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Demak." *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* 3, no. 1 (2023): 196–217.
4. Yanuarita, I., dan H. Susanto. "Evaluasi Sistem Informasi Penilaian Berbasis Web untuk Keberlanjutan." *Jurnal Teknologi Informasi UM Metro* 5, no. 1 (2023): 17–25.
5. Ulmadevi, N., N. Sesmiarni, A. Asri, S. Sumarni, R. Mulia, dan D. Simbolon. "Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Penilaian." *Budapest International Research and Critics Institute Journal* 6, no. 2 (2023): 1345–1354.
6. Susanti, E., H. Rahim, S. Handayani, dan A. Titisemita. "Evaluasi Kinerja Berbasis Aplikasi E-Kinerja di Kantor Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok." *Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 123–127.
7. Wahyuningtias, I., I. Aknuranda, dan S. A. Wicaksono. "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Islam Sabilurrosyad)." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 4, no. 10 (2020): 3722–3729.
8. Sinulingga, Yedija Sada Ukurta, dan Kristoko Dwi Hartomo. "Perancangan Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Website Menggunakan Soft System Methodology (SSM): Studi Kasus di SMK Taruna Tama Getasan." *Jurnal Transformatika* 19, no. 1 (2021).
9. Amalia, V., S. Hamidani, M. P. Male, dan I. D. Utami. "Perancangan Sistem Monitoring Penilaian Kinerja Guru Pada SMA Negeri 3 Kota Lubuklinggau Berbasis Website." *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya* 6, no. 2 (2024).
10. Cegielski, C. G. "Information Quality in Education Systems." *Journal of Information Systems Education* 25, no. 1 (2014): 1–8.
11. Leitch, Thomas M., dan Leland A. Poague, eds. *A Companion to Alfred Hitchcock*. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell, 2011.
12. Yulvianda, R., dan E. Effiyaldi. "Pengembangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web pada SMP El Mundo Kota Jambi." *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 6, no. 4 (2021): 641–652.
13. Hairony, A. F., dan A. W. Pribadi. "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SDN Batu Ampar 13 Pagi Berbasis Web." *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)* 4, no. 1 (2023): 65–75.
14. Purwanto, A., dan R. Fitriyani. "Pengaruh Desain Antarmuka terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 23, no. 1 (2021): 45–54.
15. Haryono, A., dan B. Kusuma. "Validitas Sistem Informasi Berbasis Web dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal EduTech* 18, no. 2 (2020): 133–140.
16. Palumpun, A. N. "Perancangan Sistem Informasi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen (Studi Kasus: Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire)." *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri* 1, no. 1 (2015): 15–24.

17. Sinarwati, N. K., E. Sujana, dan N. T. Herawati. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 26–32.